

PENGARUH METODE PARENTING TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Moh. Alwi Ashari¹, Najamuddin², Nur Adiyah Yulisatri³, Sahrip⁴, Zuhut Ramdani⁵

Email : mohalwiashari@gmail.com, najamuddinfarabi@gmail.com,
yuliasrinuradiyah2@gmail.com, arifpaud888@gmail.com, ramdanizuhud@gmail.com

^{1,2,3,4,5} Program Studi PG. PAUD, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan pengaruh metode parenting terhadap pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain pretest dan posttest nonequivalent group design. Populasi penelitian ini adalah siswa pendidikan anak usia di (PAUD) di Kecamatan Pringgasela. Sampel penelitian diambil secara acak dengan 2 langkah: 1) memilih 4 (empat) PAUD dari 41 PAUD yang ada di Kecamatan Pringgasela, dan 2) memilih 2 (dua) PAUD secara Acak untuk di terapkan menggunakan metode parenting, dan 2 (dua) PAUD untuk diterapkan menggunakan pembelajaran konvensional. Instrument penelitian ini adalah angket kecerdasan emosional. Data dianalisis dengan t-test pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode parenting terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini.

Kata Kunci : metode parenting, kecerdasan emosional anak usia dini

Abstract

This research aims to describe the influence of parenting methods on the development of emotional intelligence in early childhood. This research is a quasi-experimental research with a pretest and posttest nonequivalent group design. The population of this study was children's education students (PAUD) in Pringgasela District. The research sample was taken randomly using 2 steps: 1) selecting 4 (four) PAUDs from 41 PAUDs in Pringgasela District, and 2) randomly selecting 2 (two) PAUDs to be implemented using parenting methods, and 2 (two) PAUDs to be applied using conventional learning. The instrument for this research is an emotional intelligence questionnaire. Data were analyzed using the t-test at a significance level of 5%. From the results of data analysis, it can be concluded that there is a significant influence from the application of parenting methods on the development of emotional intelligence in early childhood.

Keywords : parenting methods, emotional intelligence, early childhood

Pendahuluan

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovare* yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan untuk bertindak. Kata ini kemudian berkembang dalam dunia pendidikan seiring dengan munculnya kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional (Intani & Sawitri, 2023). Seperti apa yang dikatakan oleh Daniel Goleman dalam bukunya *intelligence questions contributes about 20 percent to the factors that determine life success, which leaves 80 percent to other factor* (Wahyuni & Putra, 2020).

Dalam masyarakat umum kecerdasan emosional dikenal dengan juga dengan kemampuan merasa atau dalam dunia pendidikan dikenal dengan kemampuan mengendalikan emosi (Heriawan et al., 2021). Banyak yang berkeyakinan bahwa semua kecerdasan dalam diri seseorang adalah warisan dari orang tua. Termasuk kecerdasan emosional. Hal ini tidaklah benar semuanya, memang kecerdasan kognitif lebih di pengaruhi oleh factor bawaan, sedangkan kecerdasan emosional tidak demikian (Angelia & Arianti, 2022). Seperti yang dikatakan oleh Shapiro (Astija & Sandra, 2020)“ kecerdasan emosional bukanlah lawan kecerdasan intelektual atau kemampuan kognitif, namun keduanya berintaksi dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun praktis. Selain itu, kecerdasan emosional tidak begitu dipengaruhi oleh factor keturunan” (Tuwa & Faraz, 2018).

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa peserta didik harus diarahkan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Scisco et al., 2010). Dengan mengacu pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, terlihat jelas bahwa pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual bagi anak sangat penting untuk dikembangkan dan tujuan pendidikan tidak hanya diprioritaskan pada kemampuan akademik saja (Sarnoto & Romli, 2019). Akan tetapi juga untuk pengembangan kompetensi social, emosional dan etika (Jauhar et al., 2022).

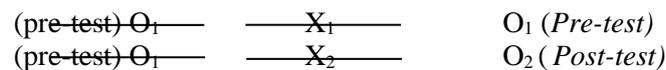
Berdasarkan pendapat di atas. Sangat jelas bahwa kecerdasan emosional sangat penting di ajarkan dan latih sejak dini, dalam hal ini bisa sejak pendidikan anak usia dini (PAUD), terlebih pendidikan usia dini mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah (Albulescu et al., 2023). Berdasarkan permendibud sangat jelas bahwa PAUD merupakan salah satu unsur proses pendidikan yang sangat penting untuk dilalui anak bangsa Indonesia, sehingga guru-guru PAUD dituntut untuk bias memotivasi dan memberikan penguatan kepada anak baik itu berupa verbal maupun non verbal agar anak didik selalu bersemangat untuk belajar (Crowell et al., 2019). Hal ini karena emosi anak di PAUD masih sangat mudah sekali berubah (Sabilla et al., 2021). Jika anak merasa tertekan (Utami et al., 2020). Ia akan merasa tidak nyaman untuk belajar maupun bergaul dengan teman sebaya dikarenakan kesetabilan emosinya tidak setabil (Subandi et al., 2022).

Hasil observasi awal di beberapa PAUD yang terdapat di kecamatan pringgasela menunjukkan bahwa proses dan situasi pembelajaran kurang terstruktur dan kondusif (Wang et al., 2021). Guru-guru yang diwawancarai rata-rata mengeluh dan merasa kewalahan untuk mengatur anak di kelas (Setyawan & Simbolon, 2018). Kecerdasan emosional anak masih harus di kembangkan lagi karena masih ada sekitar 60% anak usia 5-6 tahun yang masih belum bisa mengikuti pembelajaran secara optimal dan beberapa anak yang belum bisa bekerjasama dengan temannya bahkan ada juga yang bertengkar dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung (Mafaza et al., 2018a). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi anak di PAUD kecamatan pringgasela maka peneliti mencoba menerapkan metode parenting untuk mengembangkan kecerdasan anak usia dini di lembaga PAUD kecamatan pringgasela (Mafaza et al., 2018b).

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Menggunakan pendekatan eksperimen semu. Dikatakan eksperimen semu karena tidak semua variable dapat di control secara penuh. Dalam penelitian ini tidak semua variable dapat di control karena kecerdasan emosional anak dapat dipengaruhi oleh banyak factor seperti pengaruh dari motivasi dalam diri anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lain-lain (Syafira et al., 2022).

Desain dari penelitian ini adalah pretest-posttest non equivalent group design, yang dinyatakan dalam diagram sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ : Model pembelajaran dengan metode parenting

X₂ : Model pembelajaran konvensional

O₁ : *Pre-test* kecerdasan emosional (untuk perlakuan X₁, dan X₂)

O₂ : *Post-test* kecerdasan emosional (untuk perlakuan X₁, dan X₂)

Hasil dan Pembahasan

Dari data hasil tes kecerdasan yang akan dideskripsikan terdiri atas data pretest dan posstest. Pretest merupakan tes yang diberikan pada dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional anak usia dini sebelum diberikan perlakuan yakni pembelajaran menggunakan metode parenting. Posstest merupakan tes yang diberikan kepada kedua kelompok (Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) setelah diberikan perlakuan (Pasyola et al., 2021). Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional anak usia dini setelah diberikan perlakuan (pembelajaran menggunakan metode parenting) (Siregar et al., 2020). Hasil tes kecerdasan emosional anak usia dini sebelum dan sesudah perlakuan disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini

Deskripsi	Kelompok Ekperimen		Kelompok kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Possttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Possttest</i>
Rata-rata	46,64	62,36	47,54	57,33
Stanadar deviasi	7,30	6,76	10,98	8,58
Skor maksimum ideal	100	100	100	100
Skor minimum ideal	33	33	33	33

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelompok ekperimen dan kontrol terdapat peningkatan kecerdasan emosional anak usia dini sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (Khaulani et al., 2020). Peningkatan kecerdasan emosional pada kelompok ekperimen sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yaitu sebesar 17,72. Peningkatan kecerdasan emosional pada kelompok kontrol sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yaitu sebesar 9.79.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode parenting terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak, bahwa metode pembelajaran metode parenting yang diterapkan di kecamatan pringgasela, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode parenting terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini yang ada di PAUD Kecamatan Pringgasela.

Daftar Pustaka

Albulescu, I., Labar, A.-V., Manea, A. D., & Stan, C. (2023). The Mediating Role of Anxiety between Parenting Styles and Academic Performance among Primary School Students in the Context of Sustainable Education. *Sustainability*, 15(2), 1539. <https://doi.org/10.3390/su15021539>

- Benediktus Benteng Kurniadi, Risna Valentine br Saragih| Pentingnya Kebersamaan Dalam Membangun Keluarga Katolik Yang Harmonis Di Stasi Malaikat Mikael Sibuntuon
- Angelia, S., & Arianti, R. (2022). Gambaran Psychological Well-Being pada Remaja di Dusun Krasak yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Formal. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(02), 59–72. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v12i02.353>
- Astija, A., & Sandra, T. V. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMP Swastyastu Tolai. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(2), 85–94. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i2.4196>
- Crowell, J. A., Keluskar, J., & Gorecki, A. (2019). Parenting behavior and the development of children with autism spectrum disorder. *Comprehensive Psychiatry*, 90, 21–29. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2018.11.007>
- Heriawan, T., Azwar, A., & Elfitra, E. (2021). Ntino Ngasuh Cucung: Dari Kultural, Pola Asuh Tradisional Hingga Penyebab Stunting. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.36256/ijrs.v3i2.239>
- Intani, I. D., & Sawitri, D. R. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Guru Bimbingan Konseling dan Adaptabilitas Karir pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Cilacap. *Jurnal EMPATI*, 12(5), 368–375. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.27563>
- Jauhar, S., Muin, A., Aras, L., & Hikma, R. S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30994>
- Khaulani, F., Nevlyarni, & Murni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Mafaza, M., Anggreiny, N., & Alfara, H. (2018a). Parenting Self Efficacy pada Orang Tua dengan Tuna Netra. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 1(2), 110. <https://doi.org/10.25077/jip.1.2.110-124.2017>
- Mafaza, M., Anggreiny, N., & Alfara, H. (2018b). Parenting Self Efficacy pada Orang Tua dengan Tuna Netra. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 1(2), 110–124.
- Pasyola, N. E., Abdullah, A. M., & Puspasari, D. (2021). Peran Parenting Self-Efficacy dan Optimisme terhadap Psychological Well-Being Ibu yang Memiliki Anak Intellectual Disability. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 131–142.
- Sabilla, M., Fitria, L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 9 Padang. *JURNAL PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG*, 82–86. <https://doi.org/10.35134/jpti.v8i2.49>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 TANGERANG SELATAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Scisco, J. L., Haack, L. M., Britt, T. W., & Muth, E. R. (2010). The effect of parental divorce on discomfort and cardiac activity in response to public displays of affection in college females. *Journal of Divorce and Remarriage*, 51(4), 221–237. <https://doi.org/10.1080/10502551003597881>
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (2020). Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 719. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.700>
- Subandi, O. M., Rapani, R., & Pangestu, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 62–80. <https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.23380>
- Syafira, B., Saputri, L., Mardiaty, M., & Sitepu, E. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA DI STKIP BUDIDAYA BINJAI. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 24–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.622>

- Benediktus Benteng Kurniadi, Risna Valentine br Saragih| Pentingnya Kebersamaan Dalam Membangun Keluarga Katolik Yang Harmonis Di Stasi Malaikat Mikael Sibuntuon
- Tuwa, P. H., & Faraz, N. J. (2018). Pengaruh kreativitas mengajar guru, pola asuh orang tua, dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 67–78. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i1.13790>
- Utami, S. A., Damayanti, E., & Ismail, W. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6138>
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Wang, Y., Shi, H., Wang, Y., Zhang, X., Wang, J., Sun, Y., Wang, J., Sun, J., & Cao, F. (2021). The association of different parenting styles among depressed parents and their offspring's depression and anxiety: a cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12888-021-03512-8>